

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI KELAPA SAWIT

HADION WLIYOYO dan BAMBANG SUROTO
Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jl. D.I. Panjaitan Km. 8 Rumbai Telp. (0761) 52439

ABSTRAK

Secara garis besar, ada 2 metode yang dapat digunakan yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi secara massa dan terus menerus. Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana pembebanan bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan, dan untuk mengetahui bagaimana pengalokasian biaya kedalam harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : dalam penentuan harga pokok produksi, unsure biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya pabrikasi tidak langsung, pengumpulan biaya dilakukan dengan mempergunakan laporan biaya produksi, yaitu biaya-biaya dibinpin tiap-tiap produksi secara kumulatif. Laporan biaya produksi hanya memuat ikhtisar biaya produksi saja, ini kurang memuaskan dalam pengendalian biaya, sebab angka-angka yang disajikan secara total kurang memberikan arti karena untuk pengendalian biaya dibutuhkan dari biaya produksi dan pemakaian bahan secara terperinci. Dalam hal perencanaan pengambilan keputusan dan pengendalian biaya penyajian laporan biaya produksi yang tepat akan bermanfaat bagi manajemen perusahaan. Perusahaan dalam melakukan penentuan harga pokok produksi dengan menentukan harga pokok persatuan dan pemakaian bahan bertujuan memudahkan pengendalian biaya. Penentuan harga pokok perolehan bahan baku, perlu diperhatikan biaya yang berhubungan dengan perolehan bahan baku tersebut. Dalam melakukan klasifikasi biaya produksi harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam pembebanan biaya.

Kata Kunci : Analisis, harga pokok, produksi, kelapa sawit

PENDAHULUAN

Harga pokok produksi merupakan suatu dasar untuk menentukan harga pokok penjualan. Penetapan perhitungan harga pokok produksi yang tetap dan sesuai dengan produk yang dihasilkan perusahaan akan memperoleh dasar yang cukup guna

menunjang laba yang diperoleh perusahaan akan layak. Sebab penentuan harga pokok produksi yang tepat akan membawa kepada ketepatan di dalam penentuan harga pokok penjualan dan pihak perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat serta tingkat efisiensi dan efektivitas

pokok produksi juga dibuat setiap bulan, sehingga informasi harga pokok produksi bisa diketahui setiap bulan tanpa menunggu akhir periode.

KESIMPULAN

1. Dalam penentuan harga pokok produksi, unsure biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya pabrikasi tidak langsung
2. Pengumpulan biaya dilakukan dengan mempergunakan laporan biaya produksi, yaitu biaya-biaya dihimpun tiap-tiap produksi secara kumulatif. Laporan biaya produksi hanya memuat ikhtisar biaya produksi saja, ini kurang memuaskan dalam pengendalian biaya, sebab angka-angka yang disajikan secara total kurang memberikan arti karena untuk pengendalian biaya dibutuhkan dari biaya produksi dan pemakaian bahan secara terperinci.
3. Dalam hal perencanaan pengambilan keputusan dan pengendalian biaya penyajian laporan biaya produksi yang tepat akan bermanfaat bagi manajemen perusahaan.
4. Perusahaan dalam melakukan penentuan harga pokok produksi dengan menentukan harga pokok persatuan dan pemakaian bahan bertujuan memudahkan pengendalian biaya
5. Penentuan harga pokok perolehan bahan baku, perlu diperhatikan

- biaya yang berhubungan dengan perolehan bahan baku tersebut
6. Dalam melakukan klasifikasi biaya produksi harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam pembebanan biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Adolp Matz, Milton F. Ustry and Lawrence H. Hamner, 1994. Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian, Ed Ke-9. Erlangga. Jakarta.
- Al.Haryono Yusuf, 1993. Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi ke-4. STIE-YKPN, Yogyakarta.
- Don R.Hansen, 1990. Management Accounting, International Student Edition. PWS-KENT Publishing Co. Boston.
- Hamanto, 1992. Akuntansi Biaya dan Perhitungan Harga Pokok Produksi (Sistem Biaya Historis). Edisi Pertama. Penerbit BPFE-UGM. Yogyakarta.
- Ibnu Subiyanto dan Bambang Suropto, 1993. Akuntansi Biaya. Penerbit STIE-YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi, 1991. Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Penerbit STIE-YKPN. Yogyakarta.
- R.A.Supriyono, 1992. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Edisi Kedua. Penerbit BPFE-UGM. Yogyakarta.
- S.Sinuraya, 1993. Cost Accounting (Akuntansi Lanjutan). Edisi Revisi. Penerbit CV.Jochanda, Medan.